ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI METODE *STAD* INDIKATOR LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA TERHADAP SISWA KELAS VI SEMESTER II SDN CERME 2 KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

WIWIK MUJI RAHAYU, S. Pd.
SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Membudayanya metode ceramah dalam pembelajaran menimbulkan masalah yaitu kurangnya motivasi berprestasi dan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn 1) meningkatkan motivasi berprestasi siswa dan 2) meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn dengan mempergunakan metode *STAD*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada Kelas VI Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 29 siswa, motivasi, prestasi dan hasil belajarnya perlu ditingkatkan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *STAD* yaitu metode yang diintegrasikan dari beberapa metode dan pendekatan pembelajaran yang dikemas menjadi satu paket metode pembelajaran yang diharapkan dapat menyajikan pembelajaran yang mengikut sertakan siswa secara aktif, menarik, menyenangkan, memperhatikan modalitas belajar dan berdaya serap tinggi. Metode ini dikombinasikan dengan media visual. Penelitian berlangsung III (tiga) siklus dengan mengobservasi motivasi berprestasi dan ulangan formatif pada masing-masing siklus. Data dikumpulkan dengan tehnik pengamatan, catatan lapangan, wawancara, dan studi dokumen. Adapun indikator untuk siswa yang dinyatakan memiliki motivasi berprestasi adalah tidak suka membuang waktu. Agar siswa memiliki motivasi berprestasi dan hasil belajar yang lebih baik, guru PKn Sekolah Dasar disarankan untuk menggunakan metode *STAD* yang dikombinasikan dengan metode visual. Hasil penelitiannya adalah pada siklus I nilai rata-rata 69,52, pada Siklus II nilai rata-rata 74,76, dan pada siklus III nilai rata-rata mencapai 92.86. sehingga dapat disimpulkan bawah penggunaan metode *STAD* dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Meningkatkan Motivasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, Metode *STAD*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan konstruktivis adalah pembelajaran kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi *STAD (Student Teams Achievement Division).* Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dicirikan oleh suatu struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Siswa bekerja sama dalam situasi semangat pembelajaran kooperatif seperti membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Vygotsky, implikasi utama dalam pembelajaran menghendaki setting kelas berbentuk pembelajaran kooperatif, dengan siswa berinteraksi dan sating memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif pada masing-masing zona perkembangan terdekat mereka. Selain itu pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat membantu siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Kewarganegaraan yang sulit Serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya, karena siswa yang rendah hasil belajarnya dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan penyimpanan materi pelajaran yang lebih lama.

Agar pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan baik siswa terlebih dahulu dilatih keterampilan-keterampilan kooperatif sebelum pembelajaran kooperatif itu digunakan. Hal ini dilakukan agar siswa telah memiliki keterampilan yang diperlukan untuk satuan pembelajaran tertentu. Keterampilan kooperatif yang dilatih seperti menga-iukan pertanyaan, menjawab pertanyaan menanggapi, menyampaikan ide/pendapat, mendengarkan secara aktif, berada dalam tugas, dan sebagainya.

Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dirancang oleh peneliti yang memuat informasi berharga yang dibutuhkan guru, khususnya berbagai macam strategi dan metode serta sumber belajar yang ditempatkan pada halaman samping sehingga sangat mudah dilihat dan mudah dipahami. Keunggulan perangkat dalam penelitian ini dibandingkan dengan perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah selama ini khususnya di SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 adalah kebutuhan siswa yang dimiliki tingkat kemampuan yang berbeda dapat ditangam. Untuk memenuhi kebutuhan seperti itu perangkat ini dilengkapi dengan alternatif strategi pengajaran, berupa buku panduan untuk seluruh siswa, buku guru, LKS (lembar kegiatan siswa), penguatan untuk siswa dengan kemampuan rata-rata, dan pengayaan untuk siswa di atas rata-rata.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk meneliti "Peningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode *STAD* Indikator Lembaga - Lembaga Negara Terhadap Siswa Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016”**.**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendekatan keterampilan proses dengan metode *STAD* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk materi pokok Lembaga-Lembaga Negara pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016.
2. Apakah pendekatan keterampilan proses dengan metode *STAD* yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk materi pokok Lembaga-Lembaga Negara pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016, mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Dengan metode *STAD* yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Materi Pokok “Lembaga-Lembaga Negara” pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Manfaat Penelitian

Bagi guru : Sebagai masukan terutama dalam penggunaan metode belajar mengajar yang efektif sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan, dapat digunakan sebagai acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

Membuka kesempatan bagi penelitian lebih lanjut tentang Penelitian Tindakan Kelas.

Pengertian Belajar

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa definisi : Witherington dalam buku Educational Psycology mengernukakan, bahwa : "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola barn dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaaan, kepandaian atau sesuatu pengertian". (dalam Ngalim Purwanto, 1990:84)

Menurut Wasty Soemanto (1990:99) "Belajar adalah proses sedemikian hingga tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek, latihan atau pengalaman".

Tinjauan Prestasi Belajar

Pretasi belajar siswa adalah nilai yang mewujudkan hasil belajar yang menunjukkan kemampuan dalam mengerjakan pada saat tertentu dalam suatu lembaga pendidikan. Jadi dari pengertian prestasi belajar tersebut di atas dan peristiwa mengajar yang mengarah pada tujuan, maka untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar akan berhasil atau sudah mencapai tujuan, yang diperlukan adalah nilai. Penilaian itu diperlukan untuk mengetahui hasil usaha pendidikan kita terhadap siswa, hasil inilah yang kita sebut prestasi belajar siswa.

Tinjauan Umum Pembelajaran Kooperatif

Pendekatan konstruktivis dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara ekstensif, atas dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan konsep-konsep itu dengan temannya (Slavin, 1995).

Menurut Thomson, et al (1995), pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Di dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 6 siswa, dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin dan suku (Thomson, 1995).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Penelitian Tindakan *(action research)* berdasarkan pendekatan naturalistik kualitatif. Pendekatan ini memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak utuh dan merupakan satu kesatuan.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok yaitu :

1. Refleksi awal
2. Perencanaan Tindakan
3. Pelaksanaan Tindakan dan pengamatan
4. Refleksi

Siklus I

a. Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan menganalisa masalah dalam pembelajaran PKn di Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 .

b. Merumuskan permasalahan secara operasional

Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di kelas terutama yang menyangkut metode yang digunakan di dalam kelas.

c. Merumuskan hipotesis tindakan

Karena penelitian tindakan ini lebih menitik beratkan pada pendekatan naturalistik, maka hipotesis tindakan bersifat tentatif. Dalam pelaksanaan, hipotesis tindakan ini tidak mengalami modifikasi mendasar. Hipotesis tindakan pada siklus pertama dirumuskan sebagai berikut :

- Penggunaan metode *STAD* dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
- Penggunaan metode *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

d. Menyusun rancangan tindakan

Rancangan tindakan yang diajukan sebagai berikut :

1. Menentukan Pokok Bahasan yang akan diajarkan yaitu lembaga-lembaga Negara.
2. Membuat Persiapan mengajar.

e. Pelaksanaan/Tindakan

Penulis sebagai guru mata pelajaran PKn melaksanakan rencana pembelajaran sebagaimana tertuang dalam satuan pelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas.

f. Pengamatan

Pengumpulan data pada penelitian tindakan kolas ini dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, wawancara secara mendalam dan analisis dokumen. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mencatat data-data yang muncul kemudian mentranskipkannya. Analisis dokumen dilakukan dengan menilai hasil pengerjaan LKS, hasil cerdas cermat dan evaluasi pembelajaran.

g. Refleksi

Analisis data dan refleksi dilakukan penulis dalam kegiatan tersendiri dengan teman sejawat. Hasil refleksi dicatat dan menghasilkan rancangan tindakan pada siklus kedua dan rancangan tindakan lanjutan (perancang ulang). Peneliti melakukan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data yang telah dikumpulkan. Hasil yang diperoleh akan berupa temuan-temuan di lapangan. Daftar permasalahan yang muncul di lapangan yang selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk melakukan perancangan ulang untuk siklus kedua.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, penulis melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang ini diterapkan pada penelitian siklus kedua. Sebelum merevisi satuan pelajaran terlebih dahulu panulis membuat catatan-catatan permasalahan yang muncul pada siklus pertama.

Karakteristik satuan pelajaran yang mendapat perhatian dalam perancangan ulang adalah pada sisi LKS, langkah/proses pembelajaran dan evaluasi.

a. Rancangan Tindakan

Berdasar hasil refleksi Siklus I, maka rancangan tindakan adalah sebagai berikut

- Menyusun tujuan pembelajaran yang didasarkan pada GBPP.
- Menentukan materi pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- Merumuskan materi pelajaran berdasarkan tujuan yang akan diajarkan yang diambil dari buku paket PKn Kelas VI dan buku penunjang lain.
- Merumuskan kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Penulis sebagai guru mata pelajaran PKn melaksanakan rencana pembelajaran siklus II yang merupakan penyempurnaan dari siklus I sebagaimana tertuang dalam satuan pelajaran.

Proses pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah berikut:

1) Pendahuluan

Apersepsi yang mengarah pada materi ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab materi yang terdahulu, karma materi ini masih berhubungan erat dengan materi sebelumnya.

2) Inti pembelajaran dengan langkah-langkah berikut :

a. Ceramah guru diselingi tanya jawab tentang manfaat eksport dan import dengan menggunakan media peta dan LCD Proyektor dilanjutkan dengan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan pada Siklus II yang disempurnakan dari Siklus I.
b. Metode pemberian tugas berupa pengerjaan LKS. Tehnik pelaksanaannya sama dengan Siklus I yaitu dengan mencari dan menemukan jawaban sendiri dari buku paket PKn Kelas VI (Balai Pustaka), buku Intisari PKn Kelas VI (buatan guru) dan media peta yang disediakan guru. Perlakuan guru masih seperti siklus I.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama murid merumuskan kesimpulan.

c. Pengamatan

Pengamatan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, wawancara secara mendalam dan analisis dokumen tetap dilakukan pada siklus ini. Guru dibantu teman sejawat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mencatat data-data yang muncul kemudian mentranskipkannya. Analisis dokumen dilakukan dengan menilai hasil pengerjaan LKS dan evaluasi pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil refleksi dicatat dan digunakan untuk menghasilkan perancangan tindakan pada siklus III. Penulis melakukan analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data yang dikumpulkan. Temuan-temuan dan permasalahan yang muncul selanjutnya dipakai sebagai dasar untuk melakukan perancangan ulang untuk siklus II.

Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, penulis melakukan perancangan ulang. Hasil perancangan ulang ini diterapkan pada penelitian siklus III. Rancangan pada siklus III adalah pengulangan dari siklus I dengan penambahan kekurangan-kekurangannya.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI Semester II SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan tehnik pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan studi dokumen.

a. Teknik pengamatan dan catatan lapangan digunakan menilai proses pembelajaran dan peningkatan motivasi berprestasi.
b. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran.
c. Studi dokumen digunakan untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil-hasil dari siklus pertama dilakukan refleksi untuk dijadikan bahan penyempurnaan pada penerapan siklus kedua. Siklus keduapun direfleksi kembali guna penyempurnaan pada pelaksanaan siklus ketiga dan pelaksanaan selanjutnya di lapangan.

Analisis Data

Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasar hasil observasi terhadap motivasi beprestasi dan hasil belajar, dengan langkah berikut :

1) Melakukan reduksi, yaitu mengecek dan mencatat kembali data-data yang telah terkumpul.
2) Melakukan interprestasi, yaitu menafsirkan yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan.
3) Melakukan inreferensi, yaitu menyimpulkan apakah dalam pembelajaran ini terjadi peningkatan motivasi berprestasi dan hasil belajar atau tidak (berdasar hasil observasi)
4) Tahap tindak lanjut, yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya atau dalam pelaksanaan di lapangan setelah siklus berakhir berdasar inreferensi yang telah ditetapkan.
5) Pengambilan kesimpulan, diambil berdasar analisis hasil-hasil observasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Kemudian dituangkan dalam bentuk interprestasi dalam bentuk pernyataan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Motivasi Berprestasi Siswa

Pengenalan metode ini diawali dengan mebuat kesepakatan tentang tata tertib siswa dalam belajar PKn, khususnya pada pelajaran yang diajarkan oleh penulis

1. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk menikmati tempat duduk sesuai yang diinginkan.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menikmati permen pada saat pengerjaan Lembar Kerja Siswa.
3. Memberikan kebebasan siswa untuk menanyakan secara pribadi kepada guru tentang segala hal yang belum dipahaminya.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlomba memperoleh hasil yang terbaik.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih waktu yang tepat untuk melakukan evaluasi.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar dari pada pertemuan sebelum dilaksanakannya penelitian ini, walaupun kenaikan belum signifikan.

Beberapa siswa memang telah menunjukkan hasil yang sempurna, namun masih ada beberapa siswa yang nilainya rendah. Secara Hasil Evaluasi Belajar Siklus I adalah : 7 siswa mendapat nilai 60; 9 siswa mendapat nilai 70; 4 siswa mendapat nilai 80; dan 1 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 69,52.

Dari hasil evaluasi formatif dengan nilai rata-rata mencapai 69.52 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *STAD* ini dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Namun demikian masih perlu perbaikan terhadap beberapa siswa.

Rekomendasi Siklus I

Walaupun pada siklus pertama ini baik proses maupun hasil menunJukkan hasil yang cukup baik, tetapi beberapa catatan penyempurnaan masih perlu dilakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Tata tertib belajar perlu disempurnakan antara lain :
   - ✓ Perlu adanya pembatasan waktu saat pengerjaan LKS
   - ✓ Ketelitian siswa dalam penulisan jawaban
   - ✓ Kelengkapan siswa
2. Pada saat pembahasan LKS
   - ✓ Guru sebaiknya menuliskan nomor-nomor soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan di papan tulis.
   - ✓ Menun iuk siswa untuk mengisi, agar urutan mudah dicari dan situasi di papan tulis lebih teratur.
   - ✓ Penukaran buku LKS untuk dilakukan pemeriksaan Ulang.
3. Pada saat diskusi :
   - ✓ Tempat duduk siswa sebaiknya sudah berdekatan dengan anggota kelompok untuk mempercepat berkumpul kelompok.
4. Pada saat seleksi cerdas cermat perlu adanya

alai tes tertulis, untuk memepercepat proses.

Hasil Penelitian Siklus II

Dengan melihat hasil rekomendasi pada siklus I, penulis telah melakukan penyempurnaan pada siklus kedua dengan hasil-hasil berikut :

Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diraih siswa pada siklus II ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Keteraturan yang diciptakan oleh penulis dalam pembelajaran ini membuahkan hasil positif berupa kenaikan hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama rata-rata hasil belajar 69.52.

Dari hasil pemeriksaan ulangan formatif yang dilaksanakan pada siklus kedua diperoleh hasil sebagai berikut : 4 siswa mendapat nilai 60; 6 siswa mendapat nilai 70; 8 siswa mendapat nilai 80; dan 3 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 74,76.

Dari hasil evaluasi formatif dengan nilai rata-rata mencapai 74.76 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *STAD* ini dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Peningkatan nilai menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Rekomendasi siklus II

Dengan melihat hasil siklus kedua, penulis membuat refleksi perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua ini sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh hasil belajar yang balk, sebelum mengerjakan tes formatif siswa diberi kesempatan mempelajari ulang bahan yang telah dipelajari selama 10 menit.
2. Untuk siswa yang telah hafal sebelum 10 menit boleh mengambil lembar soal terlebih dahulu sedang yang lain diberi waktu selama 10 menit.

Hasil Penelitian Siklus III

Motivasi Berprestasi Siswa

Hal ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana siswa telah memiliki kemampuan dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Setelah guru mengetahui kemampuan dasar siswa, kemudian guru memberikan penjelasan tentang manfaat eksport dan import.

Tahap selanjutnya adalah siswa mengerjakan LKS. Pada tahap ini siswa dengan lancar mengerjakan LKS, karma sudah terbiasa dengan kegiatan sebelumnya.

Hasil Belajar Siswa

Sebelum penilaian di siklus III ini dilaksanakan, terlebih dahulu siswa diberi kesempatan belaiar selama 10 menit. Waktu ini benar-benar dimanfaatkan siswa mempersiapkan diri menghadapi ulangan formatif.

Siswa yang telah menguasai bahan (sudah siap diperbolehkan untuk mengambil lembar soal terlebih dahulu, sedangkan yang lain diperbolehkan menghabiskan waktunya selama 10 menit dengan maksud agar siswa dapat mengulang kembali hal-hal yang sulit. Berikut hasil ulangan formatif pada siklus ketiga : 15 siswa mendapat nilai 90; dan 6 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 92,86.

Dari hasil data diatas terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil evaluasi belajar. Pada siklus kedua nilai evaluasi formatif mencapai 74.09, sedangkan di siklus ketiga ini rata-rata mencapai 92.86 peningkatan nilai menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Rekomendasi siklus III

Dengan melihat hasil siklus ketiga ini penulis memberikan rekomendasi bahwa metode *STAD* ini balk untuk diterapkan pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Peningkatan Hasil belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka hasil belajar dari masing-masing siklus dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Belajar Siswa

No	Tahap Evaluasi	Nilai rata-rata
1	Siklus I	69.52
2	Siklus II	74.76
3	Siklus III	92.86

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari siklus ke siklus telah terjadi peningkatan hasil belajar, yaitu pada siklus pertama nilai rata-rata 69.52 pada siklus kedua meningkat menjadi 74.76 dan pada siklus ketiga menjadi 92.86

ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penggunaan metode *STAD* dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri
2. Penggunaan metode *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Cerme 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Saran

1. Agar siswa memiliki motivasi berprestasi untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan, guru hendaknya menggunakan metode *STAD* dengan media visual dalam kegiatan pembelajarannya.
2. Agar hasil belajar siswa mencapai hasil yang optimal, guru Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya menggunakan metode *STAD* yang dikombinasikan dengan media visual.

DAFTAR PUSTAKA

Baso, M.1999. Kapita Selekta Teknologi Pembelajaran. Surabaya: Alkon Training.

Depdikbud. 1994. Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Direktorat Guru dan Tenaga Teknis Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

De Porter, B.. , M. Reandon, S. Sarah and Nourie. 2000. Quantum Teaching. Bandung: Kaifa.

Diptoadi dan L. Veronika. 1995. Model mengajar Inkuiri. Jurnal teknologi Pembelajaran IPTP dan Pasta sarjana TEP IKIP Malang.

Djahiri dan A. Kosasih 1996. petunjuk Guru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Djauzak, A. 1994. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Pendidikan dasar Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Panjaitan, Binsar. 1997. Pengaruh Interaktif antara Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi terhadap Perolehan Belajar. Jurnal Teknologi Pembelajaran IPTP dan pasta Sarjana TEP IKIP Malang.

Porter, B and M. Hernacki. 2000. Quantum Learning. Bandung: Kaifa.

Sayekti, Y. 1986. Evaluasi hasil Belajar PMP. Malang FPPKN IKIP Malang. Sudarmo, Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Sudjana, N. Dan A. Rival. 1997. Teknologi Pengajaran Bandung : Sinar Baru. Wibawa, Basuki. 2004. Penelitian Tindakan kelas. Ditjen Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen Depdiknas. Jakarta.

Witjaksono, M. Dan Soewandi. 1982. Strategi Belajar mengajar. Malang: Bursa Pendidikan Bisnis FPPKN IKIP Malang.